



► GERAKAN MASYARAKAT

Duaenamlima Menggagas Penghijauan Kota

GONDONAN—Keberadaan kelompok tani perkotaan yang kian eksis beberapa tahun ke belakang menjadi upaya masyarakat dan pemerintah untuk membentuk wajah lingkungan perkotaan yang asri lagi lestari.

Dengan memanfaatkan lahan kosong yang tidak terpakai atau pekarangan rumah, warga secara swadaya menanaminya dengan sejumlah tumbuhan pangan atau tanaman hias untuk upaya penghijauan.

Saat ini total telah ada ratusan kelompok tani perkotaan yang berdiri di Kota Jogja. Salah satunya yakni Kelompok Tani Duaenamlima RW 10 Kauman, Ngupasan, Kemantren Gondomanan yang telah berdiri sejak 2013.

Ketua Kegiatan Pekarangan Pangan Lestari (P2L) Kauman,

Susindarti mengatakan, berdiri sejak kurang lebih pada sembilan tahun silam kini perkembangan Kelompok Tani Duaenamlima Kauman sudah sangat signifikan.

Menurutnya, keberadaan kelompok tani itu sangat membantu dalam upaya penghijauan lingkungan serta bermanfaat bagi masyarakat sekitar lewat hasil panen yang diperoleh.



"Awal berdiri itu dari inisiatif warga dengan tujuan untuk pelestarian lingkungan dan penghijauan. Karena kampung kami berada

tepat di jantung kota sehingga perlu upaya untuk melakukan penghijauan," katanya, Selasa (1/2).

Susindarti menjelaskan sejak digagas dan berdiri pertama kali tanaman yang dipilih untuk dibudidayakan adalah jenis sayuran semisal terong, kangkung, bayam, seledri dan sebagainya.

"Umumnya kami tanam yang berdaun dan sejuk dipandang mata, karena memang tujuan awalnya khusus buat upaya penghijauan kampung," ungkap dia.

Hampir berjalan satu dekade, ia mengaku pendirian dan juga pengelolaan kelompok tani itu bukan tanpa hambatan. Sejumlah kendala ditemui salah satunya yakni penyediaan media tanam.

"Itu memang jadi salah satu kendala yang cukup menantang,



Harian Jogja/Yosef Leon

Suasana kebun yang dikelola oleh Kelompok Tani Duaenamlima RW 10 Kauman, Gondomanan Kota Jogja, Selasa (1/2).

karena ketersediaan media tanam yang sesuai dan mendukung di kota sangat sulit dicari," ujarnya. Sebagai solusi, kemudian

diupayakan untuk menggandeng pihak pemerintah kelurahan, kemantren dan juga dinas terkait. Selain itu, Kelompok Tani Duaenamlima juga

menajaki kerja sama dengan perguruan tinggi untuk keperluan penelitian dan pengembangan. "Sejauh ini hasilnya memang cukup lumayan dan bisa untuk memenuhi keperluan warga sekitar, kebutuhan sosial dan sebagian lainnya dijual," kata dia.

Dalam pengelolaan lahan dan upaya perawatan, pihaknya menyepakati sistem piket dan sif. Satu hari ada dua pergantian sif atau piket yang diberlakukan kepada setiap warga. Warga piket akan bertugas dalam perawatan dan pengerjaan lain.

Selain sayur mayur, Kelompok Tani Duaenamlima juga menyediakan pembibitan terutama berupa cabai, kentang, tomat dan tanaman lain. Warga juga mendirikan kolam ikan sederhana di lokasi kebun. (Yosef Leon)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Gondomanan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pertanian dan Pangan			

Yogyakarta, 01 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005